



Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching [Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures]

Yuanita Yuanita*

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH Ahmad Dahlan KM 7 Pangkalpinang, Indonesia

This research is a descriptive qualitative research purposes to identify the level of basic teaching skills of the prospective primary school teachers through microteaching subject and to find out the problems of basic skills mastery of the prospective primary school teachers in STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. There are 5 basic skills assessed, include: 1) asking skills, 2) strengthening skills, 3) providing variation skills, 4) explaining lesson skills, 5) opening and closing skills. The subject of this research is 42 college students in fifth semester who took microteaching subjects in academic year of 2018/2019 as sample. This research was conducted for 6 months and the research instruments were in the form of observation sheets and interviews. The identification results of basic teaching skills showed that 1) mean score of asking skills is 80.36, categorized as excellent, 2) mean score of strengthening skills is 84.23, categorized as excellent, 3) mean score of giving variation skills is 77.20, categorized as excellent, 4) mean score of explaining lesson skills is 75.51, categorized as good, 5) mean score of opening and closing skill is 77.45, categorized as excellent. While, the problems that is faced to the prospective primary school teacher on mastering the basic teaching skills are feeling nervous, thoughtless materials, the teaching process is not based on lesson plan set, and students lack of practice.

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

*Correspondence:

Yuanita Yuanita
yuanita@stkipmbb.ac.id

Received: 2019-02-20

Accepted: 2019-02-22

Published: 2019-02-28

Citation:

Yuanita Y (2019) Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching [Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures]. . 8:1. doi: 10.21070/pedagogia.v8i1.1952

Keywords: primary school teachers, basic teaching skill, microteaching

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan dasar mengajar calon guru sekolah dasar melalui mata kuliah microteaching dan mengetahui hambatan penguasaan keterampilan dasar pada calon guru pendidikan sekolah dasar di STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. Adapun 5 keterampilan dasar yang di nilai antara lain: 1) keterampilan bertanya, 2) Keterampilan Memberikan penguatan, 3) Keterampilan memberikan Variasi, 4) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran, dan 5) Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran. Subjek penelitian berjumlah 42 sampel mahasiswa calon guru semester 5 yang mengambil matakuliah microteaching semester ganjil TA 2018/2018. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan wawancara. Hasil Identifikasi dari 5 keterampilan dasar mengajar memperlihatkan bahwa 1) keterampilan bertanya dengan nilai rata-rata 80,36 berkategori sangat baik, 2) Keterampilan Memberikan penguatan dengan nilai rata-rata 84,23 berkategori sangat baik, 3) Keterampilan memberikan Variasi dengan nilai rata-rata 77,20 berkategori sangat baik 4) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran dengan nilai rata-rata 75,51 berkategori baik, dan 5) Keterampilan Membuka

dan menutup pelajaran dengan nilai rata-rata 77,45 berkategori sangat baik. Sedangkan hambatan calon guru pada penguasaan keterampilan dasar mengajar diantaranya nervous (demam panggung), lupa materi, mengajar tidak sesuai dengan RPP, dan kurang berlatih.

Keywords: primary school teachers, basic teaching skill, microteaching

PENDAHULUAN

UU Nomor 20 tahun 2003 dimana tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu tujuan pendidikan pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak siswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan Mulyasa (2014). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan peningkatan mutu pendidikan pada setiap komponennya salahsatunya guru.

Mutu pendidikan masih menjadi permasalahan pada dunia pendidikan kita di Indonesia. Oleh karena itu peran semua pihak harus saling bersinergi. Salah satu penentu kualitas pendidikan adalah guru. Guru harus memiliki kompetensi dan karakter yang baik sebagai modal dasar menjadi seorang pendidik, begitu pula calon guru yang akan menjadi guru sehingga bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya Saragih (2008) dan ini harus dilatih. Selain itu, karakter merupakan watak, perilaku yang baik dari seseorang hasil dari pendidikan baik formal maupun tidak formal.

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan dasar harus bertumpu pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi langsung proses belajar adalah guru dan peserta didik, namun yang paling berpengaruh terhadap mutu hasil belajar adalah latar belakang kognitif peserta didik serta dan kualitas proses belajar. Sedang yang mempengaruhi langsung kepada guru adalah materi dan sistem penyajian bahan, strategi, sistem administrasi, dan sistem evaluasi.

LPTK Program S1 Pendidikan dasar menjadi salah satu wadah yang bertujuan untuk menghasilkan calon guru yang berkompentensi, berkarakter, menguasai pengetahuan dasar mengenai ilmu yang diajarkannya secara konprehensif, mantap dan cukup mendalam sehingga para lulusan dapat mengembangkan kemampuan dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan perubahan yang terjadi di tempat tugasnya secara profesional. Untuk menghasilkan calon guru yang professional tersebut LPTK harus memiliki kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di dunia kerja salah satunya mencetak guru yang professional melalui penguatan penguasaan keterampilan dasar guru dalam mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar dan pendidikan di Indonesia pada umumnya. Menurut Siswanto (2010) yang dimaksud dengan guru profesional adalah "Orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, sehingga memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya". Sebagai komponen penting dari proses belajar mengajar guru harus mempunyai kualitas, cara atau metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan, kepribadian.

Guru sekolah dasar merupakan salah satu penentu mutu pendidikan di Indonesia. Karena guru sekolah dasar meru-

pakan peletak batu pertama pengetahuan dan karakter pada tingkat dasar. Oleh karena itu melalui LPTK calon guru sekolah dasar harus didik terutama keterampilan dasar mengajarnya. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Dimana mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran berkenaan dengan sejumlah keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh seorang pengajar dalam melaksanakan tugas membelajarkan menurut Suwarna (2013). Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang penting harus di kuasai oleh calon guru maupun guru, karena akan percuma jika guru paham secara kognitif akan tetapi tidak bisa menyampaikan dengan baik, otomatis materi tidak akan tersampaikan dengan baik. Keterampilan mengajar diperlukan agar dapat melaksanakan dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien menurut Alita et al. (2014). Sebelum menjadi guru, semua calon guru dilatih dan dibekali keterampilan dasar mengajar agar menguasai 4 kompetensi; kompetensi Pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian sehingga ketika menjadi pendidik mereka bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dengan profesional, salah satunya melalui matakuliah *microteaching*. Matakuliah *microteaching* merupakan mata kuliah praktek mengajar calon guru dalam skala kecil untuk melatih dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar calon guru sehingga dapat menjalankan tugasnya dalam mengajar secara profesional. Kegiatan *Microteaching* mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada program pendidikan calon guru dan kegiatan ini mampu melengkapi pemahaman mahasiswa mengenai teori-teori pembelajaran serta sebagai bekal mahasiswa agar terampil dalam mengajar di kelas Luzyawati (2015)

Seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar dalam hal: (1) keterampilan memberi penguatan, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan menggunakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan membimbing diskusi kelompok Ambarwati (2016). Pada penelitian ini ada 5 Keterampilan dasar mengajar yang akan diteliti di antaranya; 1) keterampilan bertanya, 2) Keterampilan Memberikan penguatan, 3) Keterampilan Memberikan Variasi, 4) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran, 5) Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan bertanya berarti memberikan suatu pertanyaan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran. pemberian pertanyaan kepada siswa pada situasi yang tepat mampu mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa untuk menjadi lebih aktif, dan mampu menimbulkan interaksi positif antara guru dengan siswa. Selain itu juga dapat mengurangi peran guru yang sebelumnya selalu aktif dalam hal menjelaskan Wijarini (2017). Keterampilan memberikan penguatan merupakan bentuk

respon guru dengan menggunakan ucapan maupun isyarat terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik secara verbal maupun non verbal. Keterampilan memberikan Variasi Keterampilan melakukan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuhkembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik dan keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya [Asril \(2011\)](#). Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat dengan apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar, sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang diharapkan tetap akan memberikan keinginan dan semangat untuk dapat mengikuti pembelajaran berikutnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 42 sampel mahasiswa calon guru semester 5 yang mengambil matakuliah *microteaching* semester ganjil TA 2018/2019. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan selama perkuliahan. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan observasi. Lembar wawancara digunakan untuk melihat hambatan keterampilan dasar mengajar calon guru sekolah dasar. Sedangkan lembar observasi untuk melihat tingkat keterampilan dasar mengajar yang dinilai selama calon guru melakukan praktek mengajar di dalam kelas *microteaching* menggunakan kriteria dapat dilihat di [Gambar 1](#):

[Figure 1 about here.]

Data kemudian dianalisis dengan menghitung skor setiap masing-masing komponen, yang kemudian diubah dalam bentuk persentase. Perubahan skor menjadi persentase sebagai berikut dapat dilihat di [Gambar 2](#):

[Figure 2 about here.]

Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan dihitung dengan rumus dapat dilihat di [Gambar 3](#):

[Figure 3 about here.]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan diukur kualitas keterampilan dasar mengajar calon guru sekolah dari dari; 1) keterampilan bertanya, 2) Keterampilan Memberikan penguatan, 3) Keterampilan memberikan Variasi, 4) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran, 5) Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran. Yang mana pada setiap komponen keterampilan terbagi menjadi point-point penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada [Gambar 4](#).

[Figure 4 about here.]

Berdasarkan data di atas kualitas keterampilan dasar mengajar calon guru sekolah dasar setelah pembelajaran *microteaching* dengan menerapkan latihan berulang, simulasi atau praktek pembelajaran didalam kelas mikro secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik, walaupun pada keterampilan menjelaskan calon guru masih berkategori baik hal ini dikarenakan saat proses menjelaskan beberapa calon guru kurang berlatih, masih belum menguasai materi terutama pada pelajaran yang sifatnya hafalan dan saat mengajar tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil dan pembahasan tiap komponen keterampilan mengajar sebagai berikut:

1) Keterampilan bertanya

Berdasarkan hasil analisis pada keterampilan bertanya guru pada [Gambar 5](#) dominasi calon guru sudah bisa memberikan keterampilan bertanya yang sangat baik, karena calon guru sudah di pahami dengan materi keterampilan bertanya yang baik pada mata kuliah *microteaching* sebelum mereka praktek mengajar. Berdasarkan hasil wawancara beberapa calon guru memperoleh hambatan terkadang susah menyusun kata-kata sederhana saat memberikan pertanyaan yang membuat kebingungan peserta didik terutama untuk siswa kelas rendah.

[Figure 5 about here.]

Berdasarkan [Gambar 5](#) di atas aspek yang sangat sulit di kuasai guru pada keterampilan bertanya adalah pada aspek pertanyaan bentuk menuntut dan pertanyaan secara jelas, karena terkadang beberapa guru masih memberikan pertanyaan yang tidak langsung ke point pembahasan karena kurang berlatih sebelumnya. Sedangkan keterampilan bertanya siswa merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki calon guru, dimana setiap pertanyaan memiliki tujuan masing-masing, terutama dengan menerapkan keterampilan ini dapat meningkatkan proses pembelajaran. Sebagaimana sudah dijelaskan dan materi *microteaching* seorang guru jangan sampai memberikan pertanyaan yang kepada siswa yang mengakibatkan siswa merasa terintimidasi, oleh karena itu calon guru harus melihat materi apa yang akan disampaikan dan melihat kondisi kelas yang akan di ajarkannya nanti.

2) Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberikan penguatan diberikan oleh calon guru kepada peserta didik agar dapat memotivasi baik di awal maupun di akhir pembelajaran yang akan memberikan dampak ketertarikan dalam belajar. Memberikan penguatan ke siswa dapat dilakukan melalui penguatan secara verbal dan non-verbal. Penguatan secara verbal dilakukan dengan memberikan pujian berupa ungkapan dan perkataan motivasi, sedangkan penguatan secara non-verbal dapat dilakukan dengan cara menunjukkan mimik muka atau gerak badan, misalnya memberi hadiah, dan mendekati. Berdasarkan hasil analisis keterampilan dasar ini juga bernilai sangat baik, dan hasil wawancara calon guru tidak memperoleh hambatan di kelas karena guru memulai dengan apersepsi dan juga beberapa permainan, walaupun ada 2-3 orang dengan catatan memperhatikan wajah dan gerak yang kaku saat mengajar dapat dilihat

di **Gambar 6**.

[Figure 6 about here.]

Berdasarkan hasil observasi selama delapan kali praktek pembelajaran di kelas, calon guru sudah bisa memberikan penguatan diantaranya memberikan pujian pada siswa dan guru selalu menyebut namanya. Pada kegiatan kelompok guru memberikan penguatan berupa memberikan apresiasi pada kelompok yang mempunyai prestasi tinggi dan apresiasi terhadap kerjasama tim, memberikan pujian, acungan jempol, penambahan maupun pengurangan point, dengan cara duduk atau berdiri disamping siswa, dan tepuk tangan.

3) Keterampilan memberikan Variasi

Keterampilan memberikan variasi pada pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting di kuasai oleh pendidik, terutama untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran yang terkadang beberapa materi banyak yang harus di pelajari dan ini harusnya sudah terlihat dalam RPP seorang guru agar sudah ada dalam perencanaannya. Oleh karena itu calon guru harus memperhatikan hal yang dasar seperti suara jangan terdengar kecil, menggunakan media yang menarik, melakukan perubahan posisi dan lain sebagainya. Hasil penelitian pada **Gambar 7** memperlihatkan calon guru masih kurang dalam variasi media maupun di variasi interaksi antara siswa dan guru, berdasarkan hasil wawancara calon guru masih belum berani berinovasi dalam membuat media dan terkadang masih malu-malu dalam berinteraksi.

[Figure 7 about here.]

Walaupun pada variasi penggunaan media dan interaksi pada pertemuan awal praktik masih terlihat kurang, akan tetapi melalui latihan delapan pertemuan praktek microteaching ternyata memberikan dampak yang baik dimana calon guru berupaya untuk terus meningkatkan variasi dalam pembelajaran seperti melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan perhatian siswa, siswa jadi lebih aktif bertanya dengan media yang inovatif hal ini tentunya perlu kajian materi untuk menghasillkan media yang interaktif dan sesuai, dan siswa lebih bersemangat terutama saat guru memberikan variasi dalam gaya mengajar dan tambahan variasi verbal dan non verbal yang diberikan.

4) Keterampilan Menjelaskan Penjelasan

Pada setiap pertemuan dalam pembelajaran guru di tuntut untuk menjelaskan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Pada pelaksanaannya berdasarkan hasil wawancara calon guru terkadang sering lupa dan mengajar tidak sesuai dengan RPP sehingga terkadang target waktu dan pencapaiannya tidak sesuai. Berdasarkan hasil penelitian pada **Gambar 8** aspek keterampilan menjelaskan berkategori baik dan lebih kecil daripada keterampilan dasar yang lainnya.

[Figure 8 about here.]

Keterampilan memberikan penjelasan ini terkait dengan kematangan persiapan calon guru untuk mengkaji materi

dan kesesuaian kompetensi dasar sebelum diberikan kepada peserta didik terutama dengan mempertimbangkan tingkatan kelas, kondisi siswa dan penggunaan bahasa yang baik. Guru harus juga update materi dengan contoh yang relevan karena tujuan akhir dalam keterampilan memberi penjelasan adalah guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang sesuatu, tetapi sekaligus melatih peserta didik dalam proses dan teknik berpikir kritis dan kreatif. terutama memunculkan rasa ingin tahu. 1) Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal kegiatan membuka pembelajaran selain untuk mengkondisikan siswa agar termotivasi pada saat melakukan aktivitas pembelajaran juga untuk memberikan acuan terhadap kompetensi dan materi pembelajaran yang akan dicapai pada setiap pertemuan. Sedangkan kegiatan menutup pembelajaran merupakan aktivitas untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran boleh dengan pertanyaan, memberikan soal, menarik kesimpulan dan lain sebagainya. Hal yang lebih penting selain sebagai aktivitas untuk mengakhiri pembelajaran, adalah untuk mengetahui capaian kompetensi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada calon guru sekolah dasar pada **Gambar 9** sudah berkategori sangat baik, hanya berdasarkan hasil wawancara calon guru di awal pembelajaran terlihat beberapa masih terlihat gugup. Calon guru harus paham bahwa kegiatan membuka pembelajaran merupakan salah satu penentu keinginan siswa untuk melanjutkan belajar pada hari itu dengan penuh semangat atau keterpaksaan, dan kegiatan menutup pembelajaran menjadi penentu siswa untuk semangat hadir pada pertemuan berikutnya.

[Figure 9 about here.]

KESIMPULAN

Hasil Identifikasi dari 5 keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan berkategori sangat baik, dengan rincian; 1) keterampilan bertanya dengan nilai rata-rata 80,36 berkategori sangat baik, 2) Keterampilan Memberikan penguatan dengan nilai rata-rata 84,23 berkategori sangat baik, 3) Keterampilan memberikan Variasi dengan nilai rata-rata 77,20 berkategori sangat baik 4) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran dengan nilai rata-rata 75,51 berkategori baik, dan 5) Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran dengan nilai rata-rata 77,45 berkategori sangat baik. Sedangkan hambatan calon guru pada penguasaan keterampilan dasar mengajar diantaranya nervous (demam panggung), lupa materi, mengajar tidak sesuai dengan RPP saat mengajar, dan kurang berlatih.

REFERENSI

- Alita, D., Enawaty, E., and Melati, H. A. (2014). Analisis keterampilan mengajar guru kimia SMA di Pontianak berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, 1–13
- Ambarwati, M. (2016). Analisis keterampilan mengajar calon guru pendidikan matematika pada mata kuliah Microteaching. *Jurnal Pedagogia* 5, 81–90
- Asril, Z. (2011). *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Luzyawati, L. (2015). Profil tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi. *Jurnal Pengajaran. MIPA* 20, 88–93
- Mulyasa (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Saragih, H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru Dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa Pps*
- Siswanto (2010). Tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, 41–51
- Suwarna (2013). *Keterampilan dan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: LPPMP-UNY)
- Wijarini (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan sebagai calon guru melalui kegiatan PPL. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017* (P-ISSN: 2442-3750)

Conflict of Interest Statement: The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Yuanita. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF FIGURES

1	Kriteria Penilaian	76
2	Rumus untuk mencari nilai persentase	77
3	Rumus untuk mencari rata-rata	78
4	Kualitas Keterampilan mengajar calon guru Sekolah dasar	79
5	Hasil keterampilan bertanya calon guru sekolah dasar	80
6	Hasil keterampilan memberikan penguatan calon guru sekolah dasar	81
7	Hasil keterampilan memberikan variasi calon guru sekolah dasar	82
8	Hasil keterampilan menjelaskan penjelasan calon guru sekolah dasar	83
9	Hasil keterampilan membuka dan menutup pelajaran calon guru sekolah dasar	84

Persentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Baik
55%-75%	Baik
55%-75%	Kurang

GAMBAR 1 | Kriteria Penilaian

Rumus Perubahan Skor Menjadi Presentase	Keterangan :
$NP = R/M \times 100\%$	NP : Nilai persentase R : Skor yang diperoleh SM : Skor maksimum

GAMBAR 2 | Rumus untuk mencari nilai persentase

Rumus	Keterangan
$X = \sum Xi/N$	\bar{X} = Rata-rata X_i = Jumlah Nilai N = Banyaknya data

GAMBAR 3 | Rumus untuk mencari rata-rata

NO	Komponen Keterampilan	Persentase (100%)	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	80,36	Sangat Baik
2	Keterampilan memberikan penguatan	84,23	Sangat Baik
3	Keterampilan memberikan Variasi	77,20	Sangat Baik
4	Keterampilan Menjelaskan	75,51	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup Pelajaran	77,45	Sangat Baik
	Rata-rata	78,95	Sangat Baik

GAMBAR 4 | Kualitas Keterampilan mengajar calon guru Sekolah dasar

No	Pernyataan	% Pencapaian	Kategori
1	Guru Bertanya dalam bentuk permintaan, agar peserta didik mematuhi apa yang diucapkan guru	80,95	Sangat baik
2	Guru bertanya dalam bentuk menuntun, untuk memberikan tuntunan saat peserta didik berfikir menjawab pertanyaan tersebut	79,76	Sangat baik
3	Guru bertanya dalam bentuk mengarahkan peserta didik agar jawaban yang diungkapkan dapat dipahami dengan jelas	80,95	Sangat baik
4	Guru bertanya dalam bentuk menggali dan membimbing peserta didik dalam menjawab	80,36	Sangat baik
5	Guru bertanya secara jelas dan singkat	79,76	Sangat baik
Rata-rata		80,36	Sangat baik

GAMBAR 5 | Hasil keterampilan bertanya calon guru sekolah dasar

No	Pernyataan	% Pencapaian	Kategori
1	Guru memberikan penguatan dalam bentuk verbal	83,93	Sangat baik
2	Guru memberikan penguatan dalam bentuk non verbal	84,52	Sangat baik
Rata-rata		84,23	Sangat baik

GAMBAR 6 | Hasil keterampilan memberikan penguatan calon guru sekolah dasar

No	Pernyataan	% Pencapaian	Kategori
1	Suara guru enak di dengar	80,36	Sangat baik
2	Memusatkan perhatian peserta didik dengan kata-kata	79,76	Sangat baik
3	Ekspresi roman muka memperlihatkan kegembiraan dan semangat	86,90	Sangat baik
4	Menggunakan isyarat mata, tangan, kepala dengan tepat	80,36	Sangat baik
5	Mengadakan selingan yang menyegarkan	76,79	Sangat baik
6	Perubahan posisi guru dan mengajar	81,55	Sangat baik
7	Mempertimbangkan prinsip hadiah dan hukuman	70,83	baik
8	Hafal nama-nama peserta didik di kelas dan memanggil namanya saat diperlukan	79,76	Sangat baik
9	Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik	68,45	baik
10	Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran	67,26	baik
Rata-rata		77,20	Sangat baik

GAMBAR 7 | Hasil keterampilan memberikan variasi calon guru sekolah dasar

No	Pernyataan	% Pencapaian	Kategori
1	Penjelasan guru relevan dengan tujuan	79,17	Sangat baik
2	Guru dapat memberikan penjelasan bila ada pertanyaan siswa atau dirancang guru sebelumnya	79,76	Sangat baik
3	Guru membuat perencanaan yang baik sebelum memberikan penjelasan	75,00	baik
4	Guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami	75,00	baik
5	Penjelasan yang diberikan bermakna bagi siswa	78,57	Sangat baik
6	Penjelasan sesuai dengan latar belakang dan kemampuan siswa	70,24	baik
7	Penjelasan menarik perhatian siswa dan sesuai dengan standar materi dan kompetensi dasar	70,83	baik
Rata-rata		75,51	baik

GAMBAR 8 | Hasil keterampilan menjelaskan penjelasan calon guru sekolah dasar

No	Pernyataan	% Pencapaian	Kategori
1	Menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi yang akan disajikan	82,14	Sangat baik
2	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari	83,33	Sangat baik
3	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	83,33	Sangat baik
4	Mendayagunakan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disajikan	75,00	baik
5	Mengajukan pertanyaan	76,79	Sangat baik
6	Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari	81,55	baik
7	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	72,02	baik
8	Menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang dikerjakan	74,40	baik
9	Memberikan post tes baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan	68,45	baik
Rata-rata		77,45	sangat baik

GAMBAR 9 | Hasil keterampilan membuka dan menutup pelajaran calon guru sekolah dasar